

## RINGKASAN

Permasalahan kemiskinan masih menjadi topik utama bagi negara dunia ketiga, terutama dalam masa pandemi Covid-19, termasuk negara Indonesia. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupannya atau keluarganya baik yang memiliki atau tidak memiliki sumber mata pencaharian. Kabupaten Banyumas masuk ke dalam peringkat 10 besar daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Pandemi memberikan dampak pada keberlangsungan aktivitas perekonomian yang mendorong peningkatan jumlah kemiskinan baik dalam skala nasional, maupun kabupaten/kota. Melihat hal tersebut, menjadikan BAZNAS Kabupaten Banyumas turut berupaya dalam mengentaskan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas dalam upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* untuk menentukan informannya. Untuk pengumpulan data, Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah ada mekanisme manajemen yang memenuhi lima aspek dalam pengelolaan dana zakat. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, penyusunan prosedur dalam pengelolaan dana zakat, pembentukan struktur organisasi dengan desain struktur fungsional yang pembagian beban tugasnyadisesuaikan dengan kapasitas sumber daya manusia dan bidangnya. Selain itu, tahap pelaksanaan pengelolaan dana zakat juga sudah dilakukan dengan baik, dilihat dari arahan dan komunikasi yang terbuka serta tingkat pelaksanaan yang berjalan dengan baik di UPZ maupun di dalam lingkup pengurus BAZNAS. Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas terdiri dari pengawasan internal dan eksternal. Pada evaluasi selama beberapa tahun terakhir, BAZNAS Kabupaten Banyumas mengalami tren positif dalam peningkatan penerimaan, pendistribusian, dan kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS dalam pengelolaan dana zakat.

Kata kunci: Kemiskinan, Manajemen, Zakat

## SUMMARY

Poverty still become one of the main topics for developing countries, especially during the COVID-19 pandemic, including Indonesia. Poverty is a person's inability to meet basic needs that are decent for his life or his family, whether he has or does not have a source of livelihood. Banyumas Regency is ranked in the top 10 regions with the highest poverty rates in Central Java Province. The pandemic has had an impact on the sustainability of economic activity which has led to an increase in the number of poverty both on a national and district/city scale. This makes BAZNAS of Banyumas Regency to participate in alleviating poverty through the management of zakat funds.

The aim of this study was to describe the management of zakat funds from *Badan Amil Zakat Nasional* (BAZNAS) of Banyumas Regency in an effort to alleviate poverty. This study used descriptive qualitative methods and used purposive sampling and snowball sampling for the selection of informants. For data collection, the writer conducted interviews, observations, and documentation.

The results of this study indicated that there is a mechanism that fulfills five aspects in the management of zakat funds. This can be seen from the existence of short-term and long-term planning, preparation of procedures in the management of zakat funds, and the formation of an organizational structure with a functional structure design whose division of tasks is adjusted to the capacity of human resources and their fields. In addition, the implementation stage of zakat fund management had also been carried out well, it can be seen from the direction, open communication, and the level of implementation that is going well in UPZ and within the scope of the BAZNAS management. The supervision carried out by BAZNAS Banyumas Regency consists of internal and external supervision. In the evaluation over the past few years, BAZNAS Banyumas Regency experienced a positive trend in increasing fund receipts, distribution of funds, and public trust in BAZNAS in managing zakat funds.

Key words: Poverty, Management, Zakat.